

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan melihat pengaruh variabel independent Pengaruh Reputasi *Underwriter*, Jumlah *Underwrite*, PRE- IPO *Earning Growth*, dan PRE- IPO *Dividend*, terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 175 perusahaan yang melakukan IPO periode 2022-2024, dan berdasarkan kriteria yang ditentukan terdapat 67 perusahaan yang akan dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Reputasi *underwriter* memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap *underpricing* saham.

Artinya perusahaan yang menggunakan *underwriter* yang termasuk dalam *20 Most Active Brokerage House in Total Frequency* memang cenderung mengalami *underpricing* yang lebih tinggi, tetapi pengaruh reputasi *underwriter* ini tidak cukup kuat untuk dianggap sebagai faktor penentu utama *underpricing* di pasar saham yang diteliti.

2. Variabel Jumlah *underwriter* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *underpricing* saham.

Artinya Semakin banyak jumlah *underwriter* yang digunakan, maka underpricing saham cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh banyaknya jumlah *underwriter* yang terlibat, sehingga mereka tidak khawatir untuk menetapkan harga yang tinggi saat IPO karena risiko tersebut dapat dibagi di antara para *underwriter*.

3. Variabel Pre-IPO *Earning Growth* memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap *underpricing* saham.

Artinya, hasil ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba sebelum IPO cenderung mengurangi tingkat underpricing. Namun, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik, sehingga tidak ada bukti kuat bahwa pertumbuhan laba sebelum IPO secara nyata memengaruhi *underpricing* saham dalam konteks penelitian ini. Hal ini mungkin disebabkan oleh ketidakpastian investor terhadap fluktuasi laba perusahaan sebelum IPO, yang membuat pengaruh pre-IPO *earning growth* terhadap *underpricing* menjadi lemah dan tidak konsisten.

4. Variabel Pre-IPO *dividend* memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap *underpricing* saham.

Artinya Dividen memberikan bukti nyata dari komitmen perusahaan untuk berbagi keuntungan dengan para pemegang saham. Hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap manajemen perusahaan yang memiliki prospek yang stabil ke depannya.

5. Ketika dimasukkan variabel kontrol ke dalam formulasi regresi yaitu total aset dijelaskan dengan *size*, dan *leverage* dengan pengukuran *Debt to*

Equity Ratio (DER) menunjukkan bahwa Reputasi *underwriter*, dan Pre-IPO *dividend* memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap *underpricing* saham. Sedangkan , Pre-IPO *Earning Growth* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *underpricing* saham, dan jumlah *underwriter* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *underpricing* saham.

5.2 Implikasi Penelitian

1. Implikasi Manajerial

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan dan *underwriter* dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi *underpricing*, sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menentukan harga saham saat melakukan *Initial Public Offering* (IPO) guna mengurangi *underpricing* dan meraih keuntungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah *underwriter* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *underpricing* saham, yang berarti semakin banyak *underwriter* yang terlibat, maka tingkat *underpricing* akan semakin rendah. Hal ini dapat dijelaskan karena keterlibatan lebih dari satu *underwriter* mampu meningkatkan kepercayaan investor, memperkuat mekanisme monitoring sehingga harga saham pada saat IPO dapat ditentukan lebih optimal.

2. Implikasi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi pada perusahaan yang *melaksanakan Initial Public Offering* (IPO). Dengan memahami berbagai faktor yang memengaruhi *underpricing* saham, calon investor diharapkan dapat mempertimbangkan aspek-aspek penting untuk meningkatkan peluang keberhasilan investasi mereka.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan penelitian, dan keterbatasan dapat diperbaiki oleh peneliti selanjutnya. Keterbatasan pada penelitian ini, yaitu :

1. Periode dalam penelitian ini relatif singkat hanya periode 2022-2024
2. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen, yaitu Reputasi *underwriter*, Jumlah *underwriter*, Pre-IPO *Earning Growth*, dan Pre-IPO *dividend*) yang mempengaruhi variabel dependen, yaitu *underpricing*, sedangkan masih banyak variabel independen lainnya yang dapat digunakan.
3. Sampel dalam penelitian ini tidak semua perusahaan yang mengalami *undepricing*, karena ada beberapa perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya, perusahaan yang tidak menyajikan informasi yang dibutuhkan pada penelitian ini, dan perusahaan yang memiliki nilai-nilai yang ekstrim (*outliers*).

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dipaparkan, maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut :

1. Peneliti berikutnya sebaiknya menambah rentang waktu observasi penelitian serta menambahkan jumlah sampel agar peneliti memiliki data yang lebih banyak, sehingga hasil penelitian dalam menjelaskan variabel *undepricing* lebih tepat.
2. Penelitian berikutnya disarankan agar menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi *undepricing* saham saat melakukan *Initial Public Offering* (IPO) seperti *Market Sentiment*, likuiditas, inflasi, persentasi penawaran saham, aliansi, Kebijakan Regulasi Pasar Modal, dan lain sebagainya.

